

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan penulis, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Perusahaan X merupakan perusahaan yang bergerak di bidang garment, yang memproduksi berbagai jenis baju, celana, dan jaket.
2. Perusahaan X melakukan kegiatan pembukuan dengan menyajikan Laporan Laba/Rugi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang dilakukan oleh karyawan bagian keuangan perusahaan.
3. Perusahaan X belum memiliki karyawan khusus untuk menangani pajak. Jadi secara tidak langsung, Perusahaan X tidak melakukan kegiatan *tax planning*.
4. Perusahaan X setelah melakukan perencanaan pajak, terjadi penghematan pembayaran pajak penghasilan terutang sebesar Rp 7.117.500,00 (tujuh juta seratus tujuh belas ribu lima ratus rupiah). Jadi, perencanaan pajak dapat mempengaruhi pembayaran pajak penghasilan terutang Perusahaan X karena terjadi penghematan pembayaran pajak penghasilan terutang setelah dilakukan beberapa alternatif perencanaan pajak.
5. Efisiensi terhadap Pajak Penghasilan terutang Perusahaan X dapat dilakukan dengan cara adanya pemanfaatan biaya

pengembangan SDM untuk meningkatkan mutu karyawan, biaya perbaikan kantor untuk meningkatkan kenyamanan karyawan, serta adanya tunjangan transportasi.

6. Dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya, Perusahaan X adalah wajib pajak yang taat. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya sanksi ataupun denda dari pihak perpajakan kepada Perusahaan X.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan penulis, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Perusahaan X dalam mengoptimalkan pajak terutang mereka. Saran-saran yang diberikan adalah:

1. Perusahaan X perlu meningkatkan pengetahuan tentang perencanaan pajak sehingga dapat lebih memahami perencanaan pajak berdasarkan peraturan perpajakan dan undang-undang yang berlaku. Perusahaan X dapat memberikan pelatihan tentang perpajakan secara khusus kepada karyawan bagian *finance* atau alternatif lain dengan menambah karyawan yang khusus menangani bidang perpajakan.
2. Pemberian manfaat pengembangan karyawan menjadi alternatif dalam efisiensi. Hal ini dikarenakan adanya 2 (dua) keuntungan yang akan diperoleh, yaitu penurunan pajak atas biaya yang

bertambah dan peningkatan kualitas karyawan dimasa yang akan datang.

3. Perusahaan harus melakukan penamaan biaya dengan tepat, sehingga tidak merugikan perusahaan.

